

ANALISIS MODAL KERJA UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK

WORKING CAPITAL ANALYSIS TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE AT PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK

Wulan Permatasari¹, Andy Lasmana^{2a}, Susy Hambani³

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor
Jl. Tol Ciawi No.1, Kotak Pos 35, Kode Pos 16720, Tel/Fax: (0251)8245155
wulanprmtasari@gmail.com, andy.lasmana@unida.ac.id, susy.hambani@unida.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze working capital to assess the financial performance of the company PT Indofood Sukses Makmur, Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period. The object of this research is the 2016-2020 financial statements of PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk and the location of this research was conducted on the Indonesia Stock Exchange (IDX) through the official website, namely www.idx.co.id, to be precise at the company PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. The type of data used in this research is qualitative data. This research is a research that uses a qualitative descriptive method. The method used in this study is horizontal analysis. The results of this study on changes in working capital in 2016-2020 experienced an increase and decrease in working capital in each period, and the assessment of financial performance using the liquidity ratio cannot be said to be good, the profitability ratio cannot be said to be bad. good and the solvency ratio can be said to be good.

Keywords: Working Capital, Financial Performance, Financial Ratio

ABSTRAK

Penelitian ini dengan tujuan untuk menganalisis modal kerja untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. Objek penelitian yaitu laporan keuangan tahun 2016-2020 PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dan lokasi penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resmi yaitu www.idx.co.id, tepatnya pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis horizontal. Hasil penelitian ini pada perubahan modal kerja tahun 2016-2020 mengalami kenaikan dan penurunan modal kerja pada setiap periode, dan penilaian atas kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas belum dapat dikatakan baik, rasio profitabilitas belum dapat dikatakan tidak baik dan rasio solvabilitas dapat dikatakan baik.

Kata Kunci : Modal Kerja, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan

PENDAHULUAN

Tujuan utama berdirinya sebuah perusahaan adalah untuk menghasilkan laba perusahaan. Setiap perusahaan memerlukan dana dalam kegiatan operasionalnya, dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari suatu perusahaan disebut modal kerja.

Modal yang tersedia pada perusahaan harus memenuhi jumlahnya agar mampu membiayai pengeluaran- pengeluaran atau operasional sehari-hari, dengan adanya efisiensi dan efektifitas modal kerja maka diharapkan perusahaan mampu meningkatkan laba usaha, karena semakin cepat perputaran modal kerja perusahaan maka semakin cepat juga modal kerja menjadi kas.

Sehingga diperlukan suatu analisis lebih jauh mengenai rasio keuangan pada laporan keuangan suatu perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik dapat membantu manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan.

Untuk dapat menilai kinerja keuangan perusahaan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan diperlukan tolak ukur yaitu rasio ataupun indeks, yang dapat menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Kinerja keuangan yaitu usaha yang sudah dilakukan oleh perusahaan yang digunakan mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat pertumbuhan, potensi, prospek dan perkembangan baik suatu perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang tersedia. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila perusahaan mampu mencapai tujuan dan standar yang sudah ditetapkan.

PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk adalah perusahaan yang bergerak pada bidang bahan pangan, sebagai perusahaan minuman dan makanan terbesar di Indonesia, maka perusahaan ini telah bertransformasi menjadi suatu perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan mulai proses produksi makanan, dan pengelolaan bahan baku hingga menjadi produk jadi yang tersedia dipasarkan. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan pun memaksimalkan kegiatan produksi dan penjualan untuk menghasilkan laba yang optimal.

Berikut adalah tabel laporan laba rugi komprehensif PT Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2016-2020 dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 1
Data Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2016-2020 (dalam satuan jutaan rupiah)

No.	Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020
1	Kas	13.362.236	13.689.998	8.809.253	13.745.118	17.336.960
2	Aktiva Lancar	28.985.443	32.515.399	33.272.618	31.403.445	38.418.238
3	Utang Lancar	19.219.441	21.637.763	31.204.102	24.686.862	27.975.875
4	Total Asset	82.174.515	87.939.488	96.537.796	96.198.559	163.136.516
5	Total Ekuitas	43.941.423	46.756.724	49.926.800	54.202.488	79.138.044
6	Laba	4.984.305	5.039.068	4.961.851	5.902.729	8.752.066

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Data Diolah, 2022. (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel diatas, perubahan ekuitas dan laba rugi komprehensif mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahunnya. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari kondisi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif perusahaan tersebut, laba pada tahun 2016 ke tahun 2017 menunjukkan kenaikan sebesar 54.7%, lalu pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan laba yaitu sebesar 77.2%, selanjutnya pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan kembali laba yang diperoleh sebesar 94,8% dan pada tahun 2019 ke tahun 2020 menunjukkan kenaikan yang cukup tinggi yaitu sebesar 284.9%. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisa bagaimana perusahaan tersebut dalam mengelola modal kerjanya untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Grand Theory

Grand theory yang mendasari penelitian ini yaitu Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali digagaskan oleh Spence (1973) bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu sinyal atau isyarat berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat untuk pihak penerima (investor).

Modal Kerja

Kasmir (2012:250) Modal Kerja merupakan modal yang dipergunakan untuk melakukan kegiatan atau aktivitas operasional perusahaan.

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2012:2) Kinerja Keuangan merupakan suatu penilaian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana sebuah perusahaan dapat melaksanakan dengan memakai peraturan-peraturan dalam mengelola keuangan dengan benar dan baik.

Rasio Keuangan

Menurut Jumingan (2011:6), analisis rasio keuangan yaitu angka yang menunjukkan hubungan antara unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini yaitu laporan keuangan periode 2016-2020 PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Sedangkan lokasi penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resmi yaitu www.idx.co.id, tepatnya pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk melukiskan, menerangkan, menggambarkan, menjelaskan serta menjawab lebih detail permasalahan yang diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya persepsi, motivasi, perilaku, tindakan, secara holistik seta dengan cara deskripsi pada bentuk kata-kata dan memanfaatkan berbagai metode alamiah dan dengan bahasa dalam suatu konteks khusus (Moloeong,2011).

2. Sumber Data

Data Sekunder yaitu sumber data yang tidak secara langsung diberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui perantara orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2010). Adapun data sekunder diperoleh dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan yang didapat melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

Teknik Pengumpulan Data

1. Penelusuran Data Online

Metode penelusuran data online yaitu tata cara yang dilakukan penelusuran data dengan media online seperti media jaringan lainnya, atau internet yang menyediakan fasilitas online, sehingga memungkinkan peneliti dalam memanfaatkan data-informasi yang berupa data ataupun informasi teori, semudah atau secepat mungkin dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis (Burhan Bungin, 2006:28). Dalam penelitian ini, menggunakan layanan internet dengan cara membuka alamat situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian.

2. Observasi Non Partisipan

Observasi Non Partisipan adalah observasi yang dilakukan hanya sebagai pengamat independen dan peneliti tidak ikut terlibat (Sugiyono,2017:145). Dalam penelitian ini peneliti hanya mengamati laporan keuangan perusahaan melalui *web site* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Studi Pustaka (*Library Research*)

Menurut Sugiyono (2018) kepustakaan dilakukan untuk memperoleh teori-teori yang berhubungan dengan penelitian literature-literatur, dokumen maupun penelitian terdahulu, pada penelitian ini, peneliti memperoleh data seperti penelitian terdahulu, buku referensi, dan lain-lain.

Metode Analisis Data

Metode yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu analisis horizontal. Analisis yang dilakukan dengan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis tersebut dapat terlihat perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode lainnya(Kasmir,2012:69). Periode laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur,Tbk yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah dari tahun 2016-2020 yang selanjutnya akan dibandingkan dengan standar kinerja industri.

HASIL DAN PEMBAHASAN .

Tabel 2 PT Indofood Sukses Makmur,Tbk Laporan Perubahan Modal Kerja Periode 2016 – 2017(dalam satuan jutaan rupiah)

Uraian	2016	2017	Perubahan		%
			Debet (Rp)	Kredit (Rp)	
AKTIVA					
Aktiva Lancar					
Kas	13.362.236	13.689.998	327.762		2,45%
Piutang	4.616.846	5.039.733	422.887		9,15%
Pendapatan ymh. Diterima	699.403	690.160		9.243	1,32%
Uang Muka Pajak	320.384	368.412	48.028		14,99%
Inventory	8.469.821	9.690.981	1.221.160		14,41%
Jumlah	27.468.690	29.479.284	2.019.837	9.243	7,38%
Hutang Jangka Pendek					
Hutang Usaha	3.537.873	4.075.987	538.114		15,21%
Hutang Bank	1.608.077	2.124.644	516.567		32,12%
Hutang lain-lain	1.222.334	1.390.487	168.153		13,75%
Jumlah	6.368.284	7.591.118	1.222.834		19,20%
Modal Kerja	21.100.406	21.888.166	3.242.671	9.243	
Kenaikan Modal Kerja				3.233.428	
Jumlah			3.242.671	3.242.671	

Sumber: Bursa Efek Indonesia, Data Diolah, 2022. (www.idx.co.id)

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan pada laporan perubahan modal kerja tersebut dapat diketahui terjadi kenaikan modal kerja dari (Rp.21.100.406) pada tahun 2016 menjadi (Rp. 21.888.166) pada tahun 2017. Perubahan modal kerja ini disebabkan oleh komponen rekening berikut ini :

1. Peningkatan jumlah aktiva lancar sebesar Rp. 2.019.837 yang berasal dari tahun 2016 sejumlah Rp. 27.468.690 menjadi Rp. 29.479.284 atau menunjukkan kenaikan sebesar 7,38% dengan uraian sebagai berikut :
 - a. Peningkatan jumlah kas sebesar Rp. 327.762 atau sebesar 2,45%.
 - b. Meningkatnya jumlah piutang perusahaan sebesar Rp. 422.887 atau sebesar 9,15%.
 - c. Terjadinya penurunan jumlah pendapatan yang diterima dimuka sebesar Rp. 9.243 atau sebesar 1,32%.
 - d. Meningkatnya jumlah uang muka pajak sebesar Rp. 48.028 atau sebesar 14,99%.
 - e. Meningkatnya jumlah nilai persediaan (*inventory*) sebesar Rp.1.221.160 atau sebesar 14,41%.
2. Meningkatnya jumlah hutang jangka pendek dari sebesar Rp.6.368.284 pada tahun 2016, menjadi Rp.7.591.118 pada tahun 2017 atau menunjukkan kenaikan sejumlah Rp.1.222.834 atau sebesar 19,20%. Dengan uraian sebagai berikut:
 - a. Terjadinya kenaikan jumlah hutang usaha sebesar Rp. 538.114 atau sebesar 15,21%.
 - b. Terjadinya kenaikan jumlah hutang bank sebesar Rp. 516.567 atau sebesar 32,12%.
 - c. Terjadinya kenaikan jumlah hutang lain-lain sebesar Rp.168.153 atau sebesar 13,75%.

Tabel 3 PT Indofood Sukses Makmur,Tbk Laporan Perubahan Modal Kerja Periode 2017-2018 (dalam satuan jutaan rupiah)

Uraian	2017	2018	Perubahan		%
			Debet (Rp)	Kredit (Rp)	
AKTIVA					
Aktiva Lancar					
Kas	13.689.998	8.809.253		4.880.745	35,65%
Piutang	5.039.733	5.401.971	362.238		7,18%
Pendapatan ymh. Diterima	690.160	822.966	132.806		19,24%
Uang Muka Pajak	368.412	503.769	135.357		36,74%
Inventory	9.690.981	11.644.156	1.953.175		20,15%
Jumlah	29.479.284	27.182.115	2.583.576	4.880.745	25,32%
Hutang Jangka Pendek					
Hutang Usaha	4.075.987	4.028.945		47.042	1,15%
Hutang Bank	2.124.644	2.501.023	376.379		17,71%
Hutang lain-lain	1.390.487	1.471.841	81.354		5,85%

Jumlah	7.591.118	8.001.809	457.733	47.042	6,64%
Modal Kerja	21.888.166	19.180.306	3.041.309	4.927.787	
Penurunan Modal Kerja				(1.886.478)	
Jumlah			3.041.309	3.041.309	

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Data Diolah, 2022. (www.idx.co.id)

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan pada laporan perubahan modal kerja tersebut dapat diketahui terjadi penurunan modal kerja dari (Rp.21.888.166) pada tahun 2017 dan (Rp.19.180.306) pada tahun 2018. Perubahan modal kerja ini disebabkan oleh komponen rekening berikut ini :

1. Penurunan jumlah aktiva lancar sebesar Rp. 4.880.745 yang berasal dari tahun 2017 sejumlah Rp. 29.479.284 menjadi Rp. 27.182.115 atau mengalami penurunan sebesar 25,32%. Dengan uraian sebagai berikut:
 - a. Penurunan jumlah kas sebesar Rp. 4.880.745 atau sebesar 35,65%.
 - b. Meningkatnya jumlah piutang perusahaan sebesar Rp.362.238 atau sebesar 7,18%.
 - c. Meningkatnya jumlah pendapatan yang diterima dimuka sebesar Rp.132.806 atau sebesar 19,24%.
 - d. Meningkatnya jumlah uang muka pajak sebesar Rp.135.357 atau sebesar 36,74%.
 - e. Meningkatnya jumlah nilai persediaan (*inventory*) sebesar Rp.1.953.175 atau sebesar 20,15%.
2. Meningkatnya jumlah hutang jangka pendek dari sebesar Rp.7.591.118 pada tahun 2017, menjadi Rp.8.001.809 pada tahun 2018 atau menunjukkan kenaikan sebesar Rp.410.691 atau sebesar 6,64%, dengan uraian sebagai berikut :
 - a. Terjadinya penurunan jumlah hutang usaha sebesar Rp.47.042 atau sebesar 1,15%.
 - b. Terjadinya kenaikan jumlah hutang bank sebesar Rp. 376.379 atau sebesar 17,71%.
 - c. Terjadinya kenaikan jumlah hutang lain-lain sebesar Rp.81.354 atau sebesar 5,85%.

Tabel 4 PT Indofood Sukses Makmur, Tbk Laporan Perubahan Modal Kerja Periode 2018 – 2019 (dalam satuan jutaan rupiah)

Uraian	2018	2019	Perubahan		%
			Debet (Rp)	Kredit (Rp)	
AKTIVA					
Aktiva Lancar					
Kas	8.809.253	13.745.118	4.935.865		56,03%
Piutang	5.401.971	5.406.033	4.062		0,075%
Pendapatan ymh. Diterima	822.966	633.227		189.739	23,05%
Uang Muka Pajak	503.769	404.068		99.701	19,79%
Inventory	11.644.156	9.658.705		1.985.451	17,05%
Jumlah	27.182.115	29.847.151	4.939.927	2.274.891	26,54%
Hutang Jangka Pendek					
Hutang Usaha	4.028.945	4.521.883	492.938		12,23%
Hutang Bank	2.501.023	1.016.614		1.484.409	59,35%
Hutang lain-lain	1.471.841	1.465.898		5.943	0,40%
Jumlah	8.001.809	7.004.395	492.938	1.490.352	24,78%
Modal Kerja	19.180.306	22.842.756	5.432.865	3.765.243	
Kenaikan Modal Kerja				1.667.622	
Jumlah			5.432.865	5.432.865	

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Data Diolah, 2022. (www.idx.co.id).

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan pada laporan perubahan modal kerja tersebut dapat diketahui terjadi kenaikan modal kerja dari (Rp.19.180.306) pada tahun 2018 dan (Rp.22.842.756) pada tahun 2019. Perubahan modal kerja ini disebabkan oleh komponen rekening berikut ini :

3. Peningkatan jumlah aktiva lancar sebesar Rp.4.939.927 yang berasal dari tahun 2018 sebesar Rp. 27.182.115 menjadi Rp. 29.847.151 atau menunjukkan kenaikan sebesar 26,54% dengan uraian sebagai berikut :
 - a. Peningkatan jumlah kas sebesar Rp. 4.935.865 atau sebesar 56,03%.
 - b. Meningkatnya jumlah piutang perusahaan sebesar Rp.4.062 atau sebesar 0,075%.
 - c. Terjadinya penurunan jumlah pendapatan yang diterima dimuka sebesar Rp. 189.739 atau sebesar 23,05%.
 - d. Terjadinya penurunan jumlah uang muka pajak sebesar Rp. 99.701 atau sebesar 19,79%.
 - e. Terjadinya penurunan jumlah nilai persediaan (*inventory*) sebesar Rp.1.985.451 atau sebesar 17,05%.
4. Meningkatnya jumlah hutang jangka pendek dari sebesar Rp.8.001.809 pada tahun 2018, menjadi Rp.7.004.395 pada tahun 2019 atau menunjukkan kenaikan sebesar Rp.492.938 atau sebesar 24,78%,. Dengan uraian sebagai berikut :
 - d. Terjadinya kenaikan jumlah hutang usaha sebesar Rp.492.938 atau sebesar 12,23%.
 - e. Terjadinya penurunan jumlah hutang bank sebesar Rp.1.484.409 atau sebesar

59,35%.

- f. Terjadinya penurunan jumlah hutang lain-lain sebesar Rp.5.943 atau sebesar 0,40.

Tabel 5 PT Indofood Sukses Makmur,Tbk Laporan Perubahan Modal Kerja Periode 2019 – 2020 (dalam satuan jutaan rupiah)

Uraian	2019	2020	Perubahan		%
			Debet (Rp)	Kredit (Rp)	
AKTIVA					
Aktiva Lancar					
Kas	13.745.118	17.336.960	3.591.842		26,13%
Piutang	5.406.033	6.429.130	1.023.097		18,92%
Pendapatan ymh. Diterima	633.227	1.100.996	467.769		73,87%
Uang Muka Pajak	404.068	493.330	89.262		22,09%
Inventory	9.658.705	11.150.432	1.491.727		15,44%
Jumlah	29.847.151	36.510.848	6.663.697		22,32%
Hutang Jangka Pendek					
Hutang Usaha	4.521.883	4.407.555		114.328	2,52%
Hutang Bank	1.016.614	912.918		103.696	10,20%
Hutang lain-lain	1.465.898	1.747.882	281.984		19,23%
Jumlah	7.004.395	7.068.355	63.960	218.024	4,02%
Modal Kerja	22.842.756	29.442.493	6.727.657	218.024	
Kenaikan Modal Kerja				6.509.633	
Jumlah			6.727.657	6.727.657	

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Data Diolah, 2022. (www.idx.co.id).

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan pada laporan perubahan modal kerja tersebut dapat diketahui terjadi kenaikan modal kerja dari (Rp.22.842.756) pada tahun 2019 dan (Rp.29.442.493) pada tahun 2020. Perubahan modal kerja ini disebabkan oleh komponen rekening berikut ini :

5. Peningkatan jumlah aktiva lancar sebesar Rp.6.663.697 yang berasal dari tahun 2019 sebesar Rp.29.847.151 menjadi Rp.36.510.848 atau menunjukkan kenaikan sebesar 22,32% dengan uraian sebagai berikut :
 - a. Peningkatan jumlah kas sebesar Rp. 3.591.842 atau sebesar 26,13%.
 - b. Meningkatnya jumlah piutang perusahaan sebesar Rp.1.023.097 atau sebesar 18,92%.
 - c. Meningkatnya jumlah pendapatan yang diterima dimuka sebesar Rp.467.769 atau sebesar 73,87%.
 - d. Meningkatnya jumlah uang muka pajak sebesar Rp.89.262 atau sebesar 22,09%.
 - e. Meningkatnya jumlah nilai persediaan (*inventory*) sebesar Rp.1.491.727 atau sebesar 15,44%.

6. Meningkatnya jumlah hutang jangka pendek dari sebesar Rp.7.004.395 pada tahun 2019, menjadi Rp.7.068.355 pada tahun 2020 atau menunjukkan kenaikan sebesar Rp.63.960 atau sebesar 4,02%, dengan uraian sebagai berikut :
- d. Terjadinya penurunan jumlah hutang usaha sebesar Rp.114.328 atau sebesar 2,52%.
 - e. Terjadinya penurunan jumlah hutang bank sebesar Rp.103.696 atau sebesar 10,20%.
 - f. Meningkatnya jumlah hutang lain-lain sebesar Rp.281.984 atau sebesar 19,23%.

Tabel 6 Rekapitulasi Rata-Rata Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur,Tbk Tahun 2016-2020

Rasio	Rata-Rata					Kriteria	
	2016	2017	2018	2019	2020		
Rasio Likuiditas							
<i>Current Ratio</i>	150,81%	150,27%	106,62%	127,20%	137,32%	134,44%	Tidak Baik
<i>Quick Ratio</i>	106,74%	105,48%	69,31%	88,08%	97,46%	93,41%	Tidak Baik
Rasio Solvabilitas							
<i>Debt to Assets Ratio</i>	46,52%	46,83%	48,29%	43,65%	51,48%	47,35%	Sangat Baik
<i>Debt to Equity Ratio</i>	27,05%	24,82%	30,87%	31,93%	70,79%	37,09%	Tidak Baik
Rasio Profitabilitas							
<i>Net Profit Margin</i>	12,42%	12,46%	6,76%	7,70%	10,70%	10,00%	Tidak Baik
<i>Return On Equity</i>	18,85%	18,70%	9,93%	10,89%	11,05%	13,88%	Tidak Baik

Sumber: Data Sekunder telah diolah, 2022.

Menurut Fahmi (2012:2) Kinerja Keuangan yaitu penilaian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan dapat melaksanakan dengan memakai peraturan-peraturan dapat mengelola keuangan dengan benar dan baik. Dalam kinerja keuangan menggunakan analisis keuangan perlu diketahui standar rasio keuangan (Sawir,2003:144). Penentuan penilaian kategori rasio keuangan berdasarkan menurut ahli tentang pedoman standar penilaian industri perusahaan.

Untuk rasio likuiditas PT Indofood Sukses Makmur,Tbk tahun 2016-2020 terdiri atas *Current Ratio* yang menunjukkan pada kriteria tidak baik bahwa utang jangka pendek tidak dapat dipenuhi dengan aset lancar, dan untuk *Quick Ratio* menunjukkan pada kriteria tidak baik bahwa utang jangka pendek tidak dapat dipenuhi dengan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai dari persediaan.

Untuk rasio solvabilitas PT Indofood Sukses Makmur,Tbk tahun 2016-2020 terdiri atas *Debt to Assets Ratio* yang menunjukkan pada kriteria sangat baik bahwa utang jangka panjang dapat dipenuhi oleh aset dengan baik, untuk *Debt to Equity Ratio* menunjukkan pada kriteria tidak baik bahwa utang jangka panjang tidak dapat dipenuhi oleh modal sendiri.

Dan untuk rasio profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur,Tbk tahun 2016-2020 terdiri atas *Net Profit Margin* yang menunjukkan pada kriteria tidak baik dalam mendapatkan laba bersih dari penjualan sedangkan untuk *Return On Equity* menunjukkan dalam kriteria tidak baik dalam mendapatkan laba dari modal sendiri.

Buruknya kinerja *Return On Equity* (ROE) bisa disebabkan berfluktuasi dan dikarenakan efisiensi total aset yang meningkat nya juga diimbangi oleh peningkatan total modal (Lesmana dan Syam, 2015).

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai Analisis Modal Kerja Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur,Tbk maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis dari modal kerja PT Indofood Sukses Makmur,Tbk terjadi kenaikan modal kerja pada periode 2016 ke periode 2017, periode 2018 ke periode 2019 dan dari periode 2019 ke periode 2020. Sedang terjadi penurunan modal kerja pada periode 2017 ke periode 2018.
 - a. Hasil analisis dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas adalah Tahun 2016-2020 dari hasil analisis dan pengamatan belum dapat dikatakan likuid dalam memenuhi utang jangka pendeknya yang dipenuhi oleh aktiva lancar. Menurut Rasio solvabilitas PT Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2016-2020 memiliki kemampuan dengan baik dalam total aktiva untuk memenuhi utang jangka panjangnya, namun cenderung belum cukup baik karena utang jangka panjang tidak dapat dipenuhi oleh modal sendiri yang dimiliki. Adapun Rasio profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dikatakan tidak baik karena belum maksimal dalam memperoleh keuntungan baik dari sisi penjualan maupun dari modal sendiri yang dimiliki.

Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan dalam segi likuiditas perlu melakukan perbaikan dalam pengelolaan aktiva lancar yang belum seimbang dengan utang jangka pendek yang dimiliki PT Indofood Sukses Makmur,Tbk. Dengan memperbaiki pengelolaan maka perusahaan mampu memiliki kelebihan dana kas atau aktiva lancarnya untuk memenuhi utang jangka pendeknya dengan baik. Serta dalam segi profitabilitas perlu melakukan perbaikan dalam pengelolaan keuntungan atau laba yang didapat karena belum seimbang dengan utang jangka panjang yang dimiliki PT Indofood Sukses Makmur,Tbk. Dengan memperbaiki pengelolaan maka perusahaan dapat memiliki kelebihan dana atau laba yang didapat, baik dari hasil penjualan maupun modal sendiri yang dimiliki agar dapat memenuhi utang jangka panjangnya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul *Hamid*. 2010, **Panduan Penulisan Skripsi**. Cetak 1. FEIS UIN Press. Jakarta.
- Brigham, Eugene dan Joel F. Houston,2001, **Manajemen Keuangan II**. Jakarta: Salemba Empat.

- Bungin, Burhan, 2006, **Sosiologi Komunikasi**, Jakarta: Kencana Perdana Media Group. hlm 274.
- Fahmi, Irham, 2014. **Analisis Laporan Keuangan**. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi dan Abdul Halim, 2009. **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2014, **Analisis Laporan Keuangan**, Edisi tujuh., UPP. AMP YKPN, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2013, **Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan**, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Jumingan, 2009, **Analisis Laporan Keuangan**, Jakarta: Bumi Aksara.
- Jumingan, 2011. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, 2010, **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir, 2016, **Analisis Laporan Keuangan Edisi 1 Cetakan Kesembilan**. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kasmir. 2012, **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Lesmana, A., dan Syam, Alim, 2015, **Analisis Kinerja Keuangan Pt. Sanshiro Harapan Makmur dengan Menggunakan Metode Du Pont System**, Jurnal Akunida Issn 2442-3037volume 2 Nomor 1 (17-26)
- Moelong, L.J 2011, **Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi**, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Munawir, 2014. **Analisa Laporan Keuangan**.Yogyakarta: Liberty
- Munawir. 2010. **Analisis Laporan Keuangan, Edisi 4**. Yogyakarta:Liberty.
- Riyanto, Bambang. 2001. **Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan**. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Yogyakarta.
- Sugiyono. 2018. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, 2014, **Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi**, Ekonisia,. Yogyakarta.
- Bursa Efek Indonesia, [http://\(www.idx.co.id\)](http://(www.idx.co.id)).